



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab berapakah dan metode manakah yang terbaik dari kedua metode pembiayaan untuk objek yang diteliti dan berikut adalah kesimpulannya:

1. Estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi tangki dalam 6 bulan dengan metode penghitungan *maintenance corrective* untuk mesin kecil dan mesin besar adalah Rp 443.240.024,8
2. Estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi tangki dalam 6 bulan dengan metode penghitungan *maintenance preventive* untuk mesin besar dan mesin kecil adalah Rp 665.382.962.
3. Metode *maintenance corrective*, merupakan metode yang tepat untuk perusahaan saat melakukan pemeliharaan mesin produksi tangki pada masa mendatang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1) Saran untuk perusahaan:

- Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *maintenance corrective* untuk proses produksi tangki.
- Kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan PT Powerindo Prima Perkasa untuk menghitung metode *maintenance costing* ini kepada mesin produksi pabrik lainnya.
- Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan penentuan keputusan tindakan pemeliharaan mesin produksi pabrik apakah kebijakan *corrective* atau *preventive*.
- Menjadikan hasil penghitungan sebagai sumber baru dalam penghitungan, untuk mencari perbandingan metode mana lebih tepat digunakan untuk melakukan pemeliharaan pada mesin produksi lain, di tahun yang akan datang.

UMMN

2) Saran untuk penelitian selanjutnya:

- Menambahkan variabel – variable baru dalam perhitungan *overhead cost* seperti inflasi, depresiasi, pajak, kontrak sewa, *outsourcing*, dsb.
- Mencari tahu lebih mendetil tentang aktivitas dari objek penelitian yang memakan biaya.
- Meneliti secara satuan untuk setiap *sparepart* pada mesin produksi pabrik.

UMMN